
Sistem Kendali Penyemprotan Disinfektan Otomatis Dengan Teknik *Counter* Berbasis Mikrokontroler

Angga Afrisyah Agatha *, Zulfian Azmi **, Ardianto Pranata *

* Program Studi Sistem Komputer, STMIK Triguna Dharma

** Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Keyword:

Disinfektan
penyemprotan
Arduino Uno
Sensor ultrasonik
Virus

ABSTRACT

Penyemprot disinfektan merupakan alat yang digunakan untuk membersihkan kuman atau virus. Penyemprot disinfektan yang sering ditemukan ialah *Hand Sprayer*. *Hand sprayer* yang dioperasikan memompa dengan tangan biasanya digunakan untuk membersihkan pada permukaan benda. Penyemprotan disinfektan yang dilakukan masih secara manual dan memerlukan petugas untuk mengoperasikannya, sehingga perlu adanya alat penyemprot disinfektan yang bekerja secara otomatis. Melihat permasalahan tersebut, pembuatan sistem alat penyemprot disinfektan otomatis menggunakan teknik *Counter* berbasis mikrokontroler akan membantu meringankan pekerjaan. Penyemprot secara otomatis menjadi cara yang efisien dan menghemat tenaga. Pembuatan alat untuk menyemprot disinfektan secara otomatis ini menggunakan sensor ultrasonik dan Arduino uno sebagai pengontrolnya. Alat ini berbentuk kotak seukuran tangan, digunakan untuk mensterilkan pada permukaan benda seperti alat tulis kantor dan furniture lainnya yang berukuran kecil. Hasil dari penelitian ini mampu mengatasi permasalahan dalam pengoperasiannya yaitu dapat menyemprot cairan disinfektan dengan efektif dan efisien sehingga pengguna tidak lagi menyemprotnya secara manual.

Copyright © 2021 STMIK Triguna Dharma.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Nama : Angga Afrisyah Agatha
Program Studi: Sistem Komputer
STMIK Triguna Dharma
Email: anggaafriyah97@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sistem kendali atau sistem kontrol (*control system*) adalah suatu alat untuk mengendalikan, memerintah dan mengatur keadaan dari suatu sistem. Istilah kendali ini dapat di praktekkan secara manual untuk mengendalikan sistem kontrol. Dalam sistem yang otomatis alat ini banyak digunakan dibidang industry dalam kehidupan sehari-hari sering dipakai untuk mempermudah proses kerja.

Banyak alat yang masih menggunakan tata cara pengoperasian yang manual, seperti *Hand Sprayer*, *Knapsack Sprayer* dan lain sebagainya. Hal tersebut memang terkesan sederhana, tetapi jika penggunaan sistem kendali otomatis dapat membantu meringankan pekerjaan. Salah satunya dibidang jasa penyemprotan disinfektan, ada beberapa alat pekerjaan yang dipakai secara manual diantaranya ialah menggunakan *Hand*

Sprayer. Hal yang dilakukan dengan memompa berulang-ulang pada proses penyemprotan penggunaan alat *Hand Sprayer* dan terlibatnya seorang petugas sehingga tidak efektif dan memakan waktu.

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan suatu alat Penyemprot disinfektan yang bekerja secara otomatis, ketika ada objek berupa benda seperti alat tulis kantor atau pun benda *furniture* berukuran kecil lainnya ke dalam kotak menguji keefektifan alat dalam mendeteksi objek yang berada dalam jangkauan. Penelitian ini juga bermanfaat dalam upaya pencegahan penyebaran *Virus Corona*. Memudahkan pengguna dalam penyemprotan disinfektan karena sudah otomatis, tidak perlu menyemprot secara manual[1].

Salah satu penerapan yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan sebuah teknik kendali otomatis. Seperti penggunaan teknik *Counter* untuk penyemprotan disinfektan pada saat digunakan.

Sensor ultrasonik adalah salah satu jenis sensor yang mendeteksi jarak terhadap benda. Sensor digunakan didalam rangkaian untuk mendeteksi objek yang ada didalam jangkauan sensor, dalam hal ini objeknya adalah tangan atau benda lain yang ada didalam kotak. Dimana ketika objek terdeteksi di dalam kotak, pompa langsung aktif dengan menghitung mundur. Perhitungan secara otomatis dalam rangkaian ini menggunakan teknik *Counter*, teknik *Counter* adalah sebuah teknik dalam rangkaian yang dipakai untuk menghitung maju (*Counter Up*) dan penghitung mundur (*Counter Down*)[2].

Teknik *Counter* atau sering disebut pencacah penghitung yaitu rangkaian logika sekuensial yang digunakan untuk menghitung jumlah pulsa yang diberikan pada bagian masukan. *Counter* digunakan untuk berbagai operasi aritmatika, pembagi frekuensi, penghitung jarak yang pengembangannya digunakan luas dalam aplikasi perhitungan pada instrumen ilmiah, kontrol industri, komputer, dan sebagainya. Sedangkan dalam pengimplementasiannya maka dibutuhkan sebuah sistem kendali seperti mikrokontroler atau PLC. Salah satu sistem kendali yang dapat dimanfaatkan adalah Arduino Uno.

Adapun Arduino Uno merupakan sebuah board yang terintegrasi dengan mikrokontroler ATmega328 sebagai Chip pengendali utama. Arduino memiliki beberapa pin dengan fungsi masing-masing seperti keluaran/masukan Digital dan Analog[3]. Kelebihan Arduino yang mempermudah penggunaan mikrokontroler tipe ATmega328, semakin meningkatkan efektifitas dalam penggunaan dan implementasi teknik *Counter*.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dilakukan sebuah penelitian dalam bentuk penyusunan skripsi yang berjudul “Sistem Kendali Penyemprotan Disinfektan Otomatis Dengan Teknik *Counter* Berbasis Mikrokontroler”.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu proses berfikir untuk menentukan masalah. Mengumpulkan data baik melalui studi literature maupun melalui studi lapangan. Metodologi penelitian yang digunakan pada penekanan terhadap pendekatan yang otomatis menggunakan teknik berikut ini:

2.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk dapat menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Beberapa teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Peninjauan langsung)

Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku robotika dan hasil penelitian. Literatur berfokus pada teoritis terkait objek penelitian, *hardware* dan *software* perancangan sistem serta pengujian.

2. Wawancara

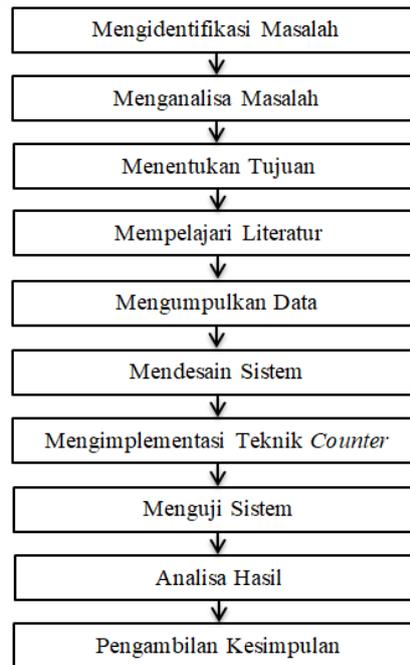
Proses wawancara dilakukan pada saat observasi dengan melakukan wawancara dengan petugas yang ada, agar dapat mengetahui masalah masalah yang terjadi pada pengoperasian alat yang manual, dan nantinya dapat di implementasikan ke sistem.

3. Dokumentasi

Pada kegiatan ini, dihasilkan beberapa dokumentasi seperti bentuk dan model objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjadikan referensi pengembangan pada alat penyemprot disinfektan otomatis menggunakan teknik *Counter* berbasis mikrokontroler.

2.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan urutan atau uraian alur kerja sistem yang harus diikuti. Adapun kerangka kerja yang harus diikuti untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Kerja

Berdasarkan gambar maka dapat diuraikan langkah-langkah kerja penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini memiliki kendala pada proses pengiriman data dari sistem kendali yang mengakibatkan penerima tidak dapat menerima informasi dari pengirim. Untuk memberantas hal ini, peneliti sangat perlu mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, sehingga peneliti dapat menemukan masalah yang mengakibatkan data tidak diterima oleh penerima serta untuk memperbaiki masalah yang ada.

2. Menganalisa Masalah

Untuk menganalisa masalah bagaimana cara melacak sebuah kelemahan yang ada pada sistem yang akan dirancang. Untuk mengatasi masalah yang ada pada sistem yang akan dibuat harus melakukan analisa yang tepat untuk mendapatkan masalah yang ada pada sistem dan akan memperbaiki sistem yang akan dirancang peneliti seperti masalah apa yang telah terjadi.

3. Menentukan Tujuan

Untuk menentukan tujuan target yang ingin dicapai dalam mengatasi sebuah masalah yang terdapat pada sistem yang dirancang. Maka saat proses pengiriman data dilaksanakan sesuai dengan keadaan yang ada pada alat tersebut, dengan demikian peneliti tidak lagi menemukan masalah pada sistem yang akan dirancang.

4. Mempelajari Literatur

Mempelajari literature dengan mencari referensi sebanyak mungkin yang digunakan sebagai penelitian ini. Literatur yang dipakai adalah artikel, jurnal-jurnal, buku dan lain sebagainya. Dimana literature tersebut terfokus pada materi pendukung seperti materi tentang teknik *Counter*, Arduino uno dan ultrasonik.

5. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data termasuk informasi yang diperoleh dari observasi langsung dari beberapa pengguna penyemprot disinfektan di beberapa lokasi.

6. Mendesain Sistem

Proses pembuatan desain sistem didukung dengan beberapa aplikasi seperti Arduino IDE dan *google sketchup*. Selain itu *proteus* juga termasuk aplikasi yang digunakan untuk mendesain serta menguji program dengan rangkaian yang sesuai untuk *hardware* dari sistem yang dirancang.

7. Implementasi Teknik *Counter*

Teknik yang digunakan pada sistem adalah teknik *Counter*, dimana teknik *Counter* digunakan untuk menerapkan teknik *Counter* pada sistem tersebut serta untuk menghubungkan antara sistem kendali dengan rancangan supaya mendapatkan hasil yang sesuai. Teknik *Counter* yang digunakan yaitu teknik *Counter Down* yang berfungsi untuk mencacah bilangan perhitungan mundur mulai dari nilai tertinggi sampai pada nilai terendah yang telah ditentukan.

8. Pengujian sistem

Pengujian sistem *hardware* menggunakan Arduino IDE dan terfokus pada sensor jarak sebagai pendeteksi objek yang ada didalam kotak penyemprot disinfektan. Dengan begitu akan mengaktifkan pompa secara langsung dan menyemprotkan cairan disinfektan.

9. Analisa Hasil

Hasil yang diperoleh dari pengujian kemudian dianalisa kembali agar hasil yang ingin ditunjuk lebih akurat dan sesuai dengan yang diharapkan sesuai hasil peneliti. Keakuratan dalam mendeteksi objek menjadi target dalam analisa hasil yang diinginkan.

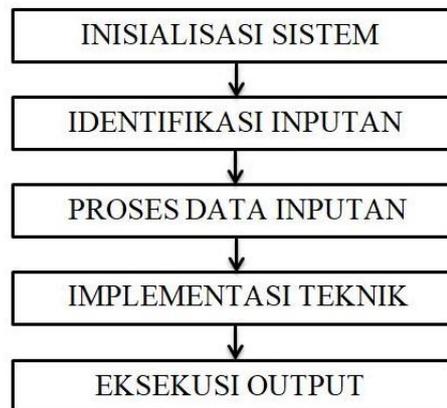
10. Pengambilan Kesimpulan

Setelah keseluruhan hasil pengujian dan analisa diperoleh tahap akhir adalah pengambilan kesimpulan akan kelayakan sistem yang dirancang, apakah sistem tersebut bisa dijalankan sebagaimana fungsi yang diharapkan, sehingga dapat diimplementasikan.

2.3 Algoritma Sistem

Algoritma sistem merupakan sebuah implementasi metode atau algoritma di dalam studi kasus yang teliti. Algoritma sistem sangat penting dalam pembentukan sebuah sistem yang akan dikembangkan ke dalam sebuah program penggunaan teknik *Counter*.

Dari penentuan algoritma sistem ini menjelaskan analisa dari konfigurasi perancangan sistem, yang mana hasil penentuan algoritma dari tiap-tiap bagian penelitian akan disusun untuk menentukan dan memaksimalkan kinerja dari alat agar sesuai dengan yang diinginkan. Pada perancangan ini juga algoritma yang dimaksud ialah penggunaan pada teknik untuk setiap sub sistem agar dapat menganalisa suatu penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelas dengan keseluruhan sistem terkait tahapan-tahapan kerja sistem dapat dilihat pada blok diagram berikut:



Gambar 2.2 Tahapan-Tahapan Sistem

Berdasarkan gambar diatas, maka diperoleh beberapa langkah utama dalam menjalankan sistem yakni:

1. Inisialisasi Sistem

Yakni proses awal sistem sebagai syarat agar sistem dapat dijalankan, adapun yang termasuk dalam inisialisasi sistem adalah menghubungkan *power supply*, menentukan set point jika dibutuhkan hingga melakukan koneksi awal antar komponen-komponen utama.

2. Identifikasi Inputan

Pada tahap ini sistem sudah dalam kondisi aktif, dimana inputan dibutuhkan sebagai penentu set point. Inputan berasal dari sensor ultrasonik yang akan mengidentifikasi objek yang akan di semprot cairan disinfektan.

3. Proses Pengolahan Data Inputan

Proses pengolahan data inputan dilakukan oleh sistem kendali yang digunakan. Biasanya konfigurasi akan terjadi setelah sistem diaktifkan dan data inputan dari sensor akan otomatis dikirim ke sistem kendali berbasis Arduino untuk diolah berdasarkan teknik yang diterapkan.

4. Implementasi Teknik *Counter*

Program yang telah dimasukan di dalam sistem dengan ketentuan algoritma dari teknik *Counter* yang digunakan. Dan akan membandingkan data inputan menggunakan tahapan-tahapan pengolahan data algoritma teknik *Counter*. Pada dasarnya untuk mengimplementasikan sistem alat penyemprot disinfektan menggunakan teknik *Counter* yaitu dengan cara menghitung mundur ketika sensor mendeteksi adanya objek. Model perhitungan yang digunakan ialah *Counter down* atau menghitung dari nilai tertinggi sampai nilai terendah sesuai dengan ketentuan atau data yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan analisa perhitungan *Counter* sebagai berikut:

Tabel 2.1 Analisa Perhitungan *Counter*

| No | <i>Counter (Binner)</i> | <i>Counter (detik)</i> | Keterangan |
|----|-------------------------|------------------------|-------------|
| 0 | 00000000 | 0 | Motor Mati |
| 1 | 00000010 | 2 | Motor Nyala |
| 2 | 00000001 | 1 | |
| 3 | 00000000 | 0 | Motor Mati |

Berdasarkan data dari tabel 2.1 analisa perhitungan *Counter* dijelaskan bahwa jika pada sensor mendeteksi adanya objek maka alat akan melakukan perhitungan *Counter* untuk menjalankan motor agar dapat menyemprotkan cairan disinfektan dengan aturan hitung yaitu 2 *Counter*/detik. Dimulai dari 0 dengan posisi

motor mati, dan masuk ke *Counter 2* sampai dengan 1 dengan mengaktifkan motor dan kembali lagi ke 0 untuk mematikan motor. Pada analisa *Counter* ini didefinisikan untuk penyemprotan objek yang sudah terdeteksi.

5. Proses Eksekusi *Output*

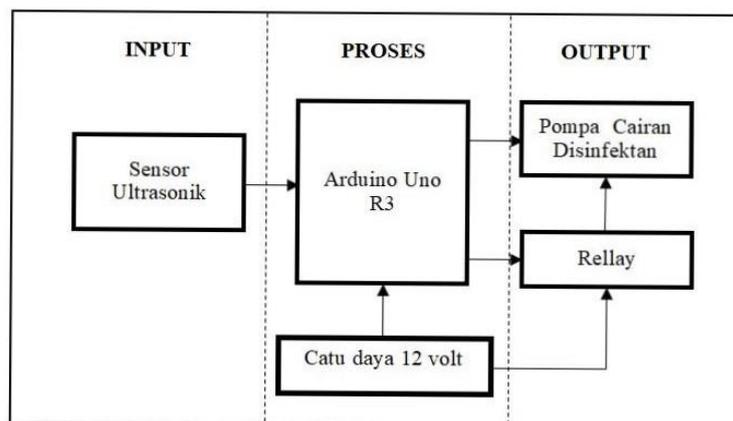
Proses eksekusi dilakukan oleh Arduino dengan mendeteksi kondisi inputan yang sesuai dengan nilai algoritma yang diterapkan didalam pemrograman. Nilai perhitungan *Counter* merupakan hasil eksekusi data *input* menjadi kondisi *output* berdasarkan algoritma yang diterapkan.

3. ANALISA DAN HASIL

Pengujian sistem pada rangkaian sistem kendali penyemprot disinfektan otomatis menggunakan teknik *Counter* berbasis Arduino uno dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh hasil yang sesuai dengan teori yang direncanakan. Sebelum melakukan pengujian pada sistem yang telah dibuat maka akan di bahas lebih dahulu kebutuhan sistem yang digunakan dalam pengoperasiannya.

3.1 Blok Diagram Sistem

Sebelum melakukan perancangan sistem dibuatlah blok diagram yang akan menjelaskan aliran *input*, proses, *output*.



Gambar 3.1 Konfigurasi Blok Diagram

Pada gambar 3.1 menggambarkan suatu konfigurasi rancangan sistem alat. Terdapat beberapa blok yang bertugas dengan fungsinya masing-masing.

1. Sensor Ultrasonik

Sensor ultrasonik berfungsi sebagai pendeteksi jarak user untuk menentukan *output* pada pompa cairan disinfektan.

2. Arduino Uno R3

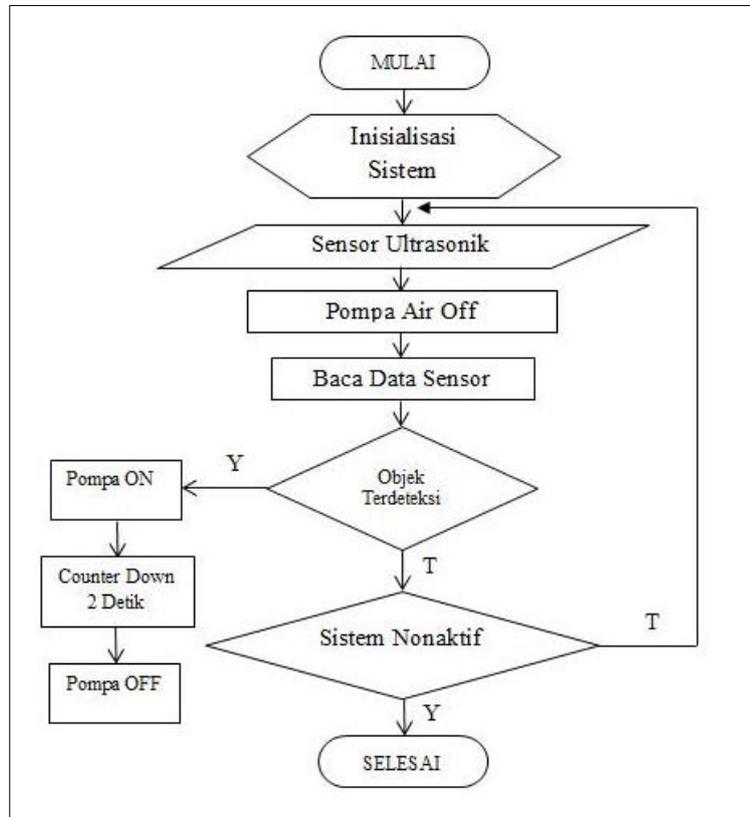
Arduino Uno R3 pada sistem ini juga digunakan untuk menerima data *input* dari sensor ultrasonik yang akan mengirimkan hasil prosesnya ke pompa cairan disinfektan.

3. Pompa Cairan Disinfektan

Digunakan sebagai *output* yang fungsinya sebagai alat yang menyemprotkan disinfektan.

3.2 Flowchart

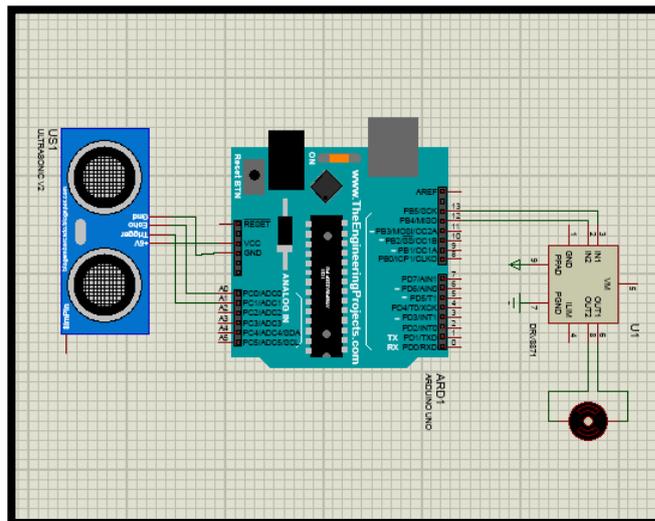
Flowchart merupakan bagian yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sebuah sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. *Flowchart* akan memberikan gambaran aliran data dari setiap *input*, proses, *output*. Pada sistem yang akan dibangun dimulai dengan menghubungkan sumber daya untuk mengaktifkan sistem, dilanjutkan dengan membaca *input* pendeteksian dari sensor ultrasonik hingga menerapkan *output* pada pompa cairan disinfektan sesuai dengan data *input* dari sensor.



Gambar 3.2 Flowchart Sistem Penyemprotan Disinfektan

3.3. Rangkaian Sistem

Gambar 3.3 merupakan gambar rangkaian keseluruhan dari sistem penyemprotan disinfektan secara otomatis yang mengkombinasikan Arduino dengan sensor ultrasonik sebagai *input* dan pompa cairan disinfektan sebagai *output*.



Gambar 3.3 Rangkaian Keseluruhan

Pada rancangan keseluruhan dibawah ini dapat dilihat dari tampak depan sehingga rancangan dapat dilihat dengan jelas.



Gambar 3.4 Rancangan Keseluruhan

Pada gambar 3.4 terdapat Rancangan keseluruhan sistem dimana sistem telah siap dijalankan sesuai intruksi dari program yang telah dibuat sebelumnya pada sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem penyemprot disinfektan secara otomatis.

1. Pada sistem ini diimplementasikan teknik *Counter* dengan sistem kerja jika sensor ultrasonik mendeteksi adanya objek maka Arduino akan mengaktifkan pompa air selama 2 detik kemudian pompa air kembali nonaktif dengan sendirinya.
2. Rancang bangun penyemprot disinfektan dirancang dengan sensor ultrasonik sebagai *input* yang akan mendeteksi objek yang masuk dan data *input* tersebut akan diproses oleh Arduino untuk mengaktifkan pompa air.
3. Pengujian teknik *Counter* yang diterapkan pada sistem ini adalah dengan cara mendekatkan objek pada sensor ultrasonik sebagai *input* sistem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tak lupa di ucapkan ribuan terima kasih kepada kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik berupa moral maupun material, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat.

Ucapan terima kasih juga dihantarkan yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan semua pihak atas bantuan, dorongan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Rudi Gunawan, S.E., M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Triguna Dharma Medan.
2. Bapak Mukhlis Ramadhan, S.E., M.Kom, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STMIK Triguna Dharma Medan.

3. Bapak Ardianto Pranata, S.Kom., M.Kom, selaku Ketua Program Studi Sistem Komputer STMIK Triguna Dharma Medan dan selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah menyediakan waktu dan memberikan pengarahan.
4. Bapak Dr. Zulfian Azmi, S.T., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan pengarahan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik serta mengajarkan ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan.
6. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi yang saling mendukung dan menyemangati.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ayah Sugeng Priyanto dan Mama Wardiani, Adik saya Lily Priyanti, dan terutama yang saya sayangi Istri saya Annisa Fitria yang telah banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Skripsi ini, namun dengan kemampuan yang masih terbatas penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan kelebihan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

REFERENSI

- [1] Adi Nova Trisetiyanto, "Rancang Bangun Alat Penyemprot Disinfektan Otomatis Untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona," *universitas IVET.*, vol. 3 no. 1, juni 2020.
- [2] J-Sisko Tech, "Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD," vol. 3, no. 2, juli 2020 pp. 81-87.
- [3] A. Pranata and B. Anwar, "Implementasi Fuzzy Logic pada Sistem Monitoring Penggunaan Komputer Untuk Kesehatan Mata Berbasis," vol. 17, no. 2, pp. 211-213, 2018.
- [4] Stefani Ditamei, "Berbagai Jenis Nozzle Sprayer yang Populer di Bidang Pertanian," 10, november, 2020.
- [5] Harianja Uniks, "Counter atau Rangkaian Pencacah," situs informatika, elektronika komputer, . 2015.
- [6] V. D. K and M. Syaryadhi, "Monitoring Suhu dan Kelembaban Menggunakan Mikrokontroler ATmega328 pada Proses Dekomposisi Pupuk Kompos," *Karya Ilm. Tek. Elektro*, vol.2, no. 3, pp. 91-98, 2017.
- [7] Y. Mochtiarsa and B. Supriadi, "Rancangan Kendali Lampu Menggunakan Mikrokontroler ATmega328 Berbasis Sensor Getar," *J. Inform. SIMANTIK*, vol. 1, no1, pp. 40-44, 2016, doi: Cikarang: STMIK.
- [8] A. Febriko, "Sistem Kontrol Peternakan Ikan Dengan Menggunakan Mikrokontroler Berbasis Android," *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 2, no. 1, pp. 140-149, 2017, doi: 10.36341/rabit.v2il.148.

BIBLIOGRAFI PENULIS

| | |
|---|---|
|  | <p>Nama : Angga Afrisyah Agatha</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>No/Hp : 0822 6868 4147</p> <p>Email : anggaafriyah97@gmail.com</p> <p>NIRM : 2017030106</p> <p>Program Studi : Sistem Komputer</p> <p>Perguruan Tinggi : STMIK Triguna Dharma</p> |
| | <p>Nama : Dr. Zulfian Azmi, S.T., M.Kom</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>Email : zulfian.azmi@gmail.com</p> <p>Nidn : 0109038802</p> <p>Program Studi : Sistem Informasi</p> <p>Perguruan Tinggi : STMIK Triguna Dharma</p> |
| | <p>Nama : Ardianto Pranata, S.Kom., M.Kom</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>Email : ardianto_pranata@gmail.com</p> <p>Nidn : 0112029101</p> <p>Program Studi : Sistem Komputer</p> <p>Perguruan Tinggi : STMIK Triguna Dharma</p> |